

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti dipaparkan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif pasang bagi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V sekolah dasar negeri 005 Desa Hangtuh. Hal tersebut berdasarkan data awal menunjukkan bahwa hasil belajar Ilmu pengetahuan Ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V sekolah dasar negeri 005 Desa Hangtuh belum mencapai kriteria ketuntasan minimal atau KKM yang telah ditentukan baik secara individual maupun klasikal.

Persentase klasikal yang diperoleh pada data awal adalah 64.46%, dan pada siklus I mengalami sedikit peningkatan hingga 1.25% yakni 65.71%. hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan strategi pasang bagi dalam pembelajaran bahkan hal ini menjadi suatu hal baru bagi mereka. Namun setelah sering diterapkan strategi ini, mereka akhirnya menjadi terbiasa bahkan pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan yakni 72.08%. artinya secara klasikal hasil belajar terjadi peningkatan yang berada pada kategori “ baik”. Persentase aktifitas siswa pada siklus I adalah 42.42% atau berada pada katagori “ kurang baik “. Namun pada siklus II, persentase aktifitas siswa meningkat yakni 79.06% atau berada pada katagori “Baik“. Dengan hasil ini, siswa kelas V SDN 005 Desa Hangtuh dikatakan telah mencapai nilai ketuntasan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan saran agar strategi pembelajaran aktif pasang bagi dapat diterapkan dalam pembelajaran. Namun guru juga harus memvariasikan strategi pembelajaran yang lain supaya siswa tidak bosan atau jenuh saat pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Carilah strategi yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga pembelajaran tidak bersifat *teacher center* tetapi bersifat *student center*.